

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arfan Ikhsan & Misri, dalam buku Metodologi penelitian, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012:86), menjelaskan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian. Pada pengertian luas desain penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan penelitian, sedangkan dalam arti sempit atau khusus, desain penelitian berarti prosedur pengumpulan dan analisis data, maksudnya menjelaskan tentang metode pengumpulan dan analisis data apa saja yang digunakan untuk menjelaskan penelitian.

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris

Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju

pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menentukan keterangan apa yang ingin kita ketahui (Sukardi, 2003).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan anggaran Sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung yaitu teknik analisis rasio efektivitas untuk setiap rincian item pos pendapatan dan penggunaan anggaran misalnya pendapatan dana SPP digunakan untuk Pembayaran Honor Guru & Karyawan. Setiap anggaran Pendapatan sudah memiliki post penggunaan / Realisasi pengeluaran anggaran masing masing sesuai dengan Rencana Anggaran & Pendapatan Belanja Sekolah / RAPBS agar tujuan dapat dicapai. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Sekolah Pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, tahap pengumpulan data dan tahap pembuatan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

Penelitian diawali dengan pencarian Pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan di laksanakan. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian. Wawancara dan identifikasi masalah yang ada merupakan aktivitas yang juga dilakukan pada tahap ini. Topik yang dibahas dalam wawancara adalah analisis penggunaan anggaran dana sekolah, maka subjek yang diwawancarai adalah pihak yang berwajib mengatur dan

bertanggungjawab serta mengelola penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengidentifikasi masalah penggunaan anggaran dana di sekolah MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

2. Tahap Penentuan Masalah, Tujuan dan Batasan Masalah

Tahap selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah yang terjadi di sekolah. Langkah selanjutnya ditentukan juga dengan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung untuk menentukan Batasan masalah dari penelitian ini yang bertujuan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis metode, yaitu :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap narasumber, dan juga melalui data laporan keuangan 5 tahun terakhir yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah. Narasumber yang terkait dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai penanggungjawab penggunaan anggaran, bendahara sebagai pelaksana anggaran, guru dan komite sekolah.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan dan analisis melalui data laporan keuangan dan Rencana Anggaran dan Pendapatan Sekolah /RAPBS selama lima tahun kebelakan dari tahun Pelajaran 2018/2019 sampai dengan tahun 2022/2023.

c. Tinjauan dokumen-dokumen

Teknik teknik pengumpulan data dengan cara meninjau dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

d. Tahap Analisis dan Pembahasan

Tahap analisis data digunakan untuk menganalisis efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah yang sudah dilakukan apakah program kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai tujuan yang akan

dicapai berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hasil evaluasi akan menentukan perbaikan dari penggunaan anggaran dana sekolah.

e. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kegiatan utama dalam tahap ini adalah ditarik kesimpulan dari semua hasil analisis dan pembahasan analisis efektivitas penggunaan anggaran dana yang telah dirumuskan.

C. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Definisi istilah berdasarkan tesis ini adalah

1. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target yang telah direncanakan diawal. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan yang harus dicapai. Suatu program dapat dikatakan berjalan efektif apabila program tersebut telah berhasil mencapai tujuannya.

Pengukuran efektivitas dapat dinilai dari hasil kerja yang telah dicapai. Apabila suatu organisasi telah mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah dikatakan berjalan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, sehingga wajar saja bila terdapat biaya suatu program melebihi dana anggaran yang telah dibuat diawal.

2. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan Upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkret.
 - a. Kurun Waktu dalam penerimaan dan realisasi anggaran dana sekolah disesuaikan dengan tahun Pelajaran pada bulan Juli sd Desember untuk semester I dan Bulan Januari sd Juni untuk semester II
 - b. Sasaran yang dimaksud disini adalah capaian atau realisasi atau output yang dicapai atau dikeluarkan melalui program/kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan diawal atau belum sehingga dapat di analisis dan disimpulkan bagaimanakah efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

Definisi operasional berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1994 : 29) bahwa, "Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu". Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian.

Nazir (1999:152) mengemukakan sebagai berikut:

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian. Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel merupakan segala sesuatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam X Y penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka variabel pada penelitian ini adalah Rasio Efektivitas. Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat dihitung dengan

membandingkan realisasi anggaran sekolah dengan target anggaran sekolah.

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator
Efektivitas Anggaran	Efektivitas berkaitan dengan pengukuran Tingkat efektivitas, yaitu dengan membandingkan realisasi penggunaan anggaran dengan Pendapatan	Anggaran Pendapatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana SPP 2. Dana Komite / Daftar Ulang 3. Dana Bangunan 4. Dana Bantuan Operasional Sekolah /BOS
		Pengeluaran / Realisasi Anggaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Honor Guru/Budget 2. Biaya Kegiatan Siswa & Guru / Non Budget 3. Pembayaran Angsuran Bangunan 4. Biaya Operasional Sekolah 5. Belanja Lain-lain
	Rasio Efektifitas adalah perbandingan antara hasil dan target yang telah di capai yang dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran belanja dan target anggaran	$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran} \times 100\%}{\text{Anggaran Pendapatan}}$ Kriteria efektivitas <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% ke atas sangat efektif 2. 90% sampai 100% efektif 3. 80% sampai 90% cukup efektif 4. 60% sampai 80% kurang efektif 5. Kurang dari 60% tidak efektif
Evaluasi Program / Kegiatan	Gambaran Capaian Program Pelaksanaan pada periode tertentu	Menggunakan pengukuran efektivitas pelaksanaan anggaran belanja

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011: 25). Sedangkan menurut Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2011 : 77).

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

obyek/subyek itu. Populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian sebagai mana pendapat Prof. Dr. Sugiyono (2007:55) yang menyatakan bahwa : “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi keseluruhan dari individu atau objek yang dapat memberikan data-data untuk dianalisa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan realisasi anggaran pada MTSS Muhammadiyah Metro selama 5 (lima)tahun dimulai dari tahun 2018 sd 2023.

b. Sampel

Dalam penelitian sampel penelitian ini adalah berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan laporan keuangan pada MTs Muhammadiyah Metro Lampung selama 5 tahun terakhir yang dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 sd 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling dimana penarikan sampel dilakukan terhadap dengan tujuan tertentu yaitu yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja sekolah dan realisasi anggaran pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung pada tahun pelajaran 2018/2019 sd 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2011:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang sedang berlangsung untuk memperoleh keterangan dan informasi data yang akurat tentang hal-hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi jawaban responden dan informan dengan kenyataan yang ada. Observasi ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga metode ini dilakukan dengan mengetahui Analisis

Efektifitas Anggaran Dana Sekolah pada MTs. Muhammadiyah Metro Lampung.

2. Penelitian Pustaka (Literature Research)

Pengumpulan data ini diperoleh dengan cara membaca, mengkaji, dan menelaah berbagai buku yang ada kaitanya dengan masalah yang dibahas.

3. Penelitian Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data di lapangan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu dengan cara mencatat dengan cara mencatat data secara langsung dari dokumen-dokumen terkait Analisis Efektifitas Anggaran Dana Sekolah pada MTs Muhammadiyah Metro Lampung yang berhubungan dengan anggaran belanja. Wawancara yaitu dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang berwenang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006 : 138).

Analisis penelitian ini prosesnya dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data dilihat dari kelengkapannya untuk memastikan data dapat diproses pada tahap selanjutnya,
2. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data sesuai dengan instrument dan dimensi-dimensi variabel penelitian,
3. Menghitung rasio efektifitas anggaran belanja langsung Tahun 2018 – 2023 berdasarkan data yang diperoleh dengan membuat tabel,
4. Membuat grafik dari hasil perhitungan rasio efektifitas serta nilai varians dari setiap periode,
5. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektifitas serta nilai varians dengan melihat grafiknya.
6. Interpretasi yaitu memberikan uraian dan penjelasan temuan data sesuai dengan kerangka konsep penelitian